

HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN *FORGIVENESS* PADA REMAJA *BROKEN HOME* DENGAN ORANG TUA BERCERAI

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui hubungan penerimaan diri dengan *forgiveness* pada remaja yang mengalami *broken home* di Kota Bandung. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara penerimaan diri dengan *forgiveness*, semakin tinggi penerimaan diri maka semakin tinggi *forgiveness* begitupun sebaliknya semakin rendah penerimaan diri maka semakin rendah *forgiveness*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan variable penerimaan diri dan *forgiveness*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja akhir di Kota Bandung, dengan jumlah responden 232 remaja. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner. Teknik pengujian data ini menggunakan metode Rank Spearman (*Spearman Rank Correlation Coefficient*). Alat ukur dari penelitian ini menggunakan alat ukur penerimaan diri dari Adhelia dan *forgiveness* dari Yuyun. Dari data yang diperoleh terdapat hubungan positif antara penerimaan diri dengan *forgiveness*. Diperoleh skor $R_s = 0,715$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), artinya semakin tinggi penerimaan diri maka semakin tinggi pula *forgiveness* begitupun sebaliknya semakin tinggi *forgiveness* maka semakin tinggi pula penerimaan diri.

Kata Kunci: *Broken Home*, Remaja, Penerimaan Diri, *Forgiveness*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ACCEPTANCE AND
FORGIVENESS IN TEENAGERS BROKEN HOME WITH DIVORCED
PARENTS**

ABSTRACT

This study was made to determine the relationship between self-acceptance and forgiveness in adolescents who experienced broken homes in the city of Bandung. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between self-acceptance and forgiveness, the higher the self-acceptance, the higher the forgiveness and vice versa, the lower the self-acceptance, the lower the forgiveness. This study is a quantitative research with variables of self-acceptance and forgiveness. The population in this study is late adolescence in the city of Bandung, with a total of 232 respondents. The data collection method uses the questionnaire method. This data testing technique uses the Spearman Rank Correlation Coefficient method. The measuring tool of this study uses the measuring tool of self-acceptance from Adhelia and forgiveness from Yuyun. From the data obtained, there is a positive relationship between self-acceptance and forgiveness. A score of $R_s = 0.715$ with a significance of 0.000 ($p < 0.05$) was obtained, meaning that the higher the self-acceptance, the higher the forgiveness, and vice versa, the higher the forgiveness, the higher the self-acceptance.

Keywords: Broken Home, Teenagers, Self-Acceptance, Forgiveness